



## **Studi Reflektif Terhadap Kapabilitas Literasi Digital Dalam Menunjang Kinerja Bisnis di Era Digital**

**Oktavianty<sup>1</sup>, Alamsyah Agit<sup>2</sup>, Nikmatullah Nur<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Digital, Prodi Bisnis Digital, Universitas  
Megarezky, Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Pascasarjana, Universitas  
Hasanuddin, Makassar, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Ekonomi Syariah, Institut Agama  
Islam DDI Sidenreng Rappang, Sidenreng Rappang, Indonesia

Email: viaoktavianty0710@gmail.com

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi merupakan salah satu faktor yang memiliki kapabilitas untuk menunjang kinerja bisnis, namun kemampuan untuk menggunakan teknologi masih membutuhkan peran aktif manusia, untuk memaksimalkan pengaplikasian teknologi dalam menunjang kinerja bisnis dibutuhkan adanya tingkat literasi digital yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis secara mendalam mengenai peran literasi digital dalam menunjang kinerja bisnis. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur, data yang digunakan adalah artikel review, dan artikel penelitian yang didapatkan melalui database artikel dan penelitian ilmiah, dengan menggunakan filtrasi yakni paper yang digunakan adalah paper yang terbit di tahun 2020-2024. Hasil penelitian ini menjelaskan beberapa hal selain menonjolkan peran penting literasi digital dalam meningkatkan kinerja bisnis, hasil penelitian ini menunjukkan peran penting teknologi dan bagaimana sumber daya manusia memiliki peran aktif untuk memaksimalkan fungsi teknologi. Penelitian ini merupakan penelitian dalam bentuk studi literatur membuat hasil penelitian terbatas pada konteks empiris, pengembangan akan penelitian ini dapat dilaksanakan dengan melakukan penelitian faktual pada suatu wilayah. Terlepas dari itu, penelitian ini mampu menggambarkan bagaimana literasi digital menjadi faktor penting yang berkontribusi dalam menunjang kinerja bisnis melalui pendidikan, dan pelatihan dari berbagai lembaga.

**Kata Kunci:** Bisnis, Inovasi, Kinerja, Literasi Digital, Teknologi

### *Abstract*

*Technological development is one of the factors that can support business performance, but the ability to use technology still requires an active role of humans. To maximize the application of technology in supporting business performance, a good level of digital literacy is needed. This study aims to conduct an in-depth analysis of the role of digital literacy in supporting business performance. This study is a qualitative study with a literature study approach; the data used are review articles and research articles obtained through article databases and scientific research using filtration; namely, the papers used are papers published in 2020-2024. The results of this study explain several things. In addition to highlighting the critical role of digital literacy in improving business performance, the results of this study show the critical role of technology and how human resources have an active role in maximizing the function of technology. This research is a study in the form of a literature study, making the results of the study limited to an empirical context; the development of this research can be carried out by conducting factual research in an area. Apart from that, this study describes how digital literacy is an essential factor that contributes to supporting business performance through education and training from various institutions.*

**Keywords:** *Business, Digital Literacy, Innovation, Performance, Technology*

## **A. PENDAHULUAN**

Literasi digital merupakan konsep komperhensif yang menjelaskan kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi atau perangkat digital secara efektif. Tingkat literasi digital menggabungkan kemampuan teknis dan pemikiran etis, serta pertimbangan etis dalam menggunakan teknologi (Wardana et al., 2023). Dalam *technology acceptance model* (TAM) yang menggambarkan bagaimana individu dapat menggunakan teknologi dengan baik apabila telah terbiasa dengan teknologi tersebut (Desmaryani et al., 2024). Literasi digital memiliki banyak kapabilitas, namun dengan adanya campur tangan manusia, maka maksimalisasi akan realisasi literasi digital dapat tertuang dalam banyak bentuk, seperti metode, peralatan, aplikasi, dan *prototype-prototype* lainnya yang dapat mempermudah pekerjaan manusia (Reddy et al., 2023).

Dalam penelitian (Calderón-Gómez et al., 2020) dijelaskan beberapa hal yang merupakan kontribusi teknologi terhadap bisnis yang diantaranya dapat direfleksikan dalam digitalisasi bisnis, kemudahan akses informasi serta semakin luasnya konektivitas antar bisnis. Zaman modern menghadirkan teknologi dalam berbagai sektor, termasuk sektor-sektor ekonomi, adaptabilitas para pelaku usaha menjadi sebuah kunci yang sangat penting untuk menentukan keberlanjutan bisnis atau usaha yang mereka miliki (Celik, 2023). Optimalisasi dari sebuah teknologi dalam konteks bisnis tidak pernah mengecualikan peran penting sumber daya manusia, dan ilmu pengetahuan, yang secara tidak langsung menjelaskan mengapa literasi digital sangat penting di era bisnis digital. Kebutuhan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi tidak hanya secara spesifik mengarah pada dunia bisnis atau pada pelaku bisnis, pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan teknologi juga menjadi suatu upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan terampil (Bhatti & Dunn, 2022).

Bisnis menjadi suatu kegiatan yang tidak dapat dihentikan, punah, maupun menurun, perkembangan teknologi tidak akan menghambat perkembangan bisnis, sebagaimana teknologi memang bertujuan untuk memaksimalkan potensi bisnis, namun upaya tersebut memerlukan faktor-faktor pendukung seperti pendidikan dan pelatihan, serta bantuan-bantuan untuk memudahkan akses terhadap teknologi. Kegiatan bisnis di era modern semakin fleksibel dan *mobile* berkat adanya penggunaan teknologi. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya integrasi teknologi yang mampu atau memiliki kapabilitas untuk menunjang kinerja bisnis. Penelitian (Agit, Muharram, et al., 2023) menjelaskan bahwa literasi digital memiliki kemampuan

untuk menunjang kinerja bisnis melalui berbagai perbaharuan terhadap metode-metode bisnis yang meliputi produksi, promosi, dan distribusi. Dalam hal pembayaran dan strategi pemasaran, dijelaskan oleh (Novianti & Alamsyah, 2023) bahwa dampak positif teknologi yang sangat dirasakan dalam bidang usaha adalah kemunculan berbagai *platform* media sosial yang dapat digunakan sebagai wadah pemasaran, selain itu, efisiensi biaya dan efektivitas sumber daya dapat dicapai dengan adanya penggunaan teknologi yang tepat dalam bisnis. Selain memandang produknya, teknologi juga memiliki kemampuan untuk memberikan kemudahan terhadap informasi, dalam penelitian (Agit, Aisyah Julyana, et al., 2023) dijelaskan bahwa akses informasi yang dapat dilakukan secara bebas darimana saja merupakan manfaat yang dirasakan dengan adanya perkembangan teknologi

Refleksi ini memberikan gambaran yang cukup jelas akan pentingnya peran teknologi dalam kegiatan bisnis, namun tidak hanya itu, literasi digital dinilai sebagai aspek penting untuk memaksimalkan dan mengoptimalkan peran teknologi. Tanpa tingkat literasi digital yang mumpuni, seseorang tidak akan mampu menggunakan atau mengoperasikan teknologi dengan baik. Penelitian ini merefleksikan beberapa fenomena yang mengkaitkan teknologi dan bisnis, serta pentingnya literasi digital diantara keduanya, hasil yang didapatkan memberikan gambaran atau ilustrasi yang hendak dianalisis, dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara reflektif mengenai kapabilitas yang dimiliki literasi digital dalam menunjang kinerja bisnis. Sebagaimana melalui literasi digital penggunaan teknologi dan peralatan canggih berpotensi optimal terutama di era

digital yang mana sebagian besar bentuk usaha dan bisnis telah sepenuhnya menerapkan sistem digital dalam kegiatan bisnisnya.

## **B. METODE**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif, sementara pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, atau sebuah penelitian yang menggunakan serangkaian data dan penelitian empiris sebagai dasar dalam menganalisis dan menjelaskan fenomena yang diangkat sebagai tema penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian dikumpulkan melalui database artikel dan penelitian ilmiah, seperti Google Scholar, Semantic Scholar, dan ScienceDirect. Data yang dikumpulkan dilakukan dengan beberapa filtrasi, diantaranya adalah artikel yang digunakan adalah artikel penelitian dan artikel review, artikel yang digunakan adalah artikel yang terbit pada tahun 2020-2024, dan kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah (1) Literasi digital; (2) Kinerja bisnis; dan (3) Kapabilitas teknologi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deductive reasoning* yang diterapkan untuk mengekstrak data dan informasi yang relevan dengan pembahasan pada penelitian ini, informasi yang didapatkan selain digunakan sebagai bahan dan merumuskan hasil penelitian juga digunakan sebagai pembandingan untuk memberikan analisis mendalam terhadap pembahasan pokok dalam penelitian ini yakni peran literasi digital terhadap kinerja bisnis.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini mengarah pada bagaimana literasi digital dan kesiapan dalam penggunaan teknologi menjadi sebuah komponen penting dalam menunjang kinerja bisnis. Hasil ini didapatkan sebagai akumulasi dari penelitian-penelitian terdahulu. Dalam konteks literasi digital beberapa penelitian yang menjelaskan mengenai pentingnya literasi digital terhadap kinerja bisnis dijelaskan dalam penelitian (Nurlina et al., 2023) dijelaskan bahwa tantangan yang dihadapi bisnis atau UMKM adalah meningkatnya penggunaan teknologi dalam kegiatan bisnis yang menciptakan adanya kesenjangan antara bisnis modern dan bisnis tradisional. Untuk menghadapi kesenjangan ini dibutuhkan adanya literasi digital dan kesiapan untuk menggunakan teknologi, literasi digital dinilai sebagai bentuk keahlian yang harus dimiliki untuk melengkapi strategi transformasi bisnis di era digital. Sementara menurut (Bahri et al., 2021) literasi digital menjadi sebuah kunci untuk meningkatkan kinerja bisnis, dan berpotensi menunjang keberhasilan bisnis kecil atau bisnis skala UMKM. Selain itu, literasi digital diyakini mampu meningkatkan kinerja bisnis secara signifikan yang menunjang kinerja bisnis melalui navigasi dan penerapan aplikasi-aplikasi metode dan peralatan yang canggih. Literasi digital direfleksikan secara umum dari strategi pemasaran dan aplikasi pemasaran, seorang wirausaha yang memiliki literasi digital yang baik berpotensi untuk memaksimalkan penggunaan teknologi (Umboh & Aryanto, 2023). Literasi digital juga meningkatkan kemampuan seseorang untuk lebih waspada terhadap berbagai ancaman dan penipuan yang dilakukan secara *online* atau dikenal dengan istilah *cybercrime*, dan *phising*. Hal ini merefleksikan pentingnya literasi digital dalam konteks bisnis dan kewaspadaan digital, menunjukkan

bahwa literasi digital adalah pengetahuan dan keahlian yang harus dimiliki.

Selain teknologi, literasi digital juga memainkan peran penting dalam konteks kinerja bisnis, maupun kinerja perekonomian secara umum. Untuk memaksimalkan fungsi teknologi kebutuhan akan SDM kompeten yang memiliki pengetahuan yang mumpuni mengenai *Information Technology* (IT) menjadi suatu kualifikasi yang banyak dicari oleh perusahaan.

Literasi digital tidak hanya berguna sebagai keahlian untuk terjun pada dunia kerja tapi literasi digital merupakan keahlian yang dapat digunakan untuk membangun bisnis, peluang bisnis di era digital sangat bergantung pada integrasi teknologi, kegiatan promosi yang dilakukan mengandalkan berbagai media sosial yang dinilai lebih hemat biaya, dan efektif untuk menjangkau konsumen. Sebagai upaya untuk meningkatkan literasi digital diadakan berbagai macam pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat, selain dapat digunakan dalam kegiatan bisnis, literasi digital juga meningkatkan kewaspadaan masyarakat akan berbagai penipuan yang dilakukan secara *online*. Namun, secara umum literasi digital masyarakat yang mumpuni mampu menjadi faktor penunjang dalam meningkatkan kinerja bisnis, yang pada akhirnya akan mengarah peningkatan produktivitas pada suatu wilayah dengan adanya akumulasi pendapatan masyarakat yang tinggi sebagai bentuk peningkatan aktivitas bisnis.

### **Pembahasan Penelitian**

Setelah melaksanakan penelitian ini didapatkan hasil yang menyatakan bahwa literasi digital merupakan aspek penting yang dapat

menunjang kinerja bisnis. Selain itu, teknologi juga memiliki keterkaitan dengan kinerja bisnis, sebagaimana transformasi digital melibatkan banyak kegiatan bisnis yang tidak terlepas dari keharusan untuk para pemilik bisnis beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan mengintegrasikan teknologi kedalam kegiatan bisnis mereka. Hal ini hanya dapat dicapai dengan memiliki literasi digital yang tinggi sehingga seseorang memiliki keterampilan dan kemampuan untuk menggunakan teknologi secara maksimal. Sejalan dengan hasil penelitian terdapat beberapa penelitian yang menyatakan pentingnya literasi digital dalam menunjang kinerja bisnis diantaranya adalah penelitian (Nithyanandam et al., 2022) yang menjelaskan bahwa pentingnya literasi digital dalam berbagai sektor produktif disadari oleh masyarakat secara luas, terutama institut pendidikan yang menerapkan berbagai kurikulum yang mengarah pada peningkatan kemampuan aplikatif untuk memaksimalkan penggunaan teknologi terutama dalam upaya untuk membangun bisnis, atau umumnya dikenal dengan istilah “*Technopreneurship*”. Sedangkan menurut (Zahoor et al., 2023) dijelaskan bahwa literasi digital memiliki dampak yang signifikan terhadap transformasi digital, terutama dalam sektor bisnis, berbagai kegiatan bisnis seperti manajemen distribusi, manajemen bahan baku, manajemen produksi, dan manajemen promosi didukung dengan adanya penggunaan teknologi. Dalam bisnis yang berskala lebih kecil, teknologi banyak digunakan untuk manajemen keuangan dan promosi, yang tentu memerlukan keahlian untuk mengoperasikan teknologi. Literasi digital tidak hanya sebatas aspek pendukung, namun berfungsi sebagai aspek fundamental yang dapat mempengaruhi perilaku individu, seseorang akan memiliki ketertarikan untuk memulai usaha apabila mengetahui bahwa menjalankan suatu bisnis tidak begitu rumit, salah satu media dan peralatan yang dinyatakan dapat mensimplifikasi proses dan kegiatan bisnis adalah dengan adanya



teknologi yang berbentuk fisik maupun berbentuk aplikasi (Narmaditya et al., 2024). Hal ini merefleksikan pentingnya literasi digital yang telah dianggap sebagai aspek yang harus dimiliki hingga dikembangkan dalam bentuk kurikulum di berbagai institut pendidikan untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan terampil.

Teknologi berperan penting dalam perkembangan bisnis, dijelaskan dalam penelitian (Merín-Rodríguez et al., 2024) bahwa transformasi digital yang meliputi perkembangan teknologi mempengaruhi kinerja UMKM secara positif dengan adanya kapabilitas untuk menciptakan inovasi model bisnis. Secara umum penelitian ini merefleksikan bahwa teknologi yang sesungguhnya memegang peran penting, namun secara logis inovasi hanya dapat tercipta dengan adanya akumulasi ilmu pengetahuan dan optimalisasi teknologi yang berasal dari SDM yang kompeten. Inovasi akan strategi bisnis, dan model bisnis adalah bentuk nyata dari kombinasi ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi (Cuevas-Vargas et al., 2023) yang menunjukkan adanya keragaman bisnis di era digital, seluruh keuntungan ini sesungguhnya menunjang berbagai jenis bisnis yang dapat beradaptasi, terutama toko-toko yang sebelumnya telah memiliki reputasi, sebagaimana media sosial dan internet dapat digunakan untuk promosi yang pada akhirnya berpotensi untuk meningkatkan penjualan yang merefleksikan kinerja bisnis yang baik. Bentuk teknologi yang pada umumnya dikenal memberikan banyak manfaat pada bisnis, terutama bisnis dalam skala UMKM adalah media sosial (Mudjahidin et al., 2024), yang mana dengan menggunakan media sosial selain dapat meningkatkan frekuensi promosi, seseorang juga dapat melakukan analisis dan survei kebutuhan akan komoditas yang diinginkan konsumen, mengikuti tren, dan mengetahui aspek apa yang perlu dikembangkan dalam usaha mereka, semua ini tentu akan menunjukkan bagaimana kinerja suatu bisnis

yang dapat meningkat terutama dengan mendapatkan berbagai bahan dan referensi pengembangan usaha melalui media online. Selain itu, berbagai *feedback* positif konsumen juga akan meningkatkan reputasi bisnis secara perlahan dan berpotensi meningkatkan penjualan.

Literasi digital merupakan salah satu bentuk sumber daya yang tidak berwujud atau memiliki kemiripan dengan modal intelektual, modal intelektual memiliki kapabilitas untuk menyerap informasi dan merealisasikannya kedalam inovasi, bentuk modal ini membutuhkan adanya pengelolaan yang baik seperti program pelatihan, pembagian kerja yang sesuai, dan memaksimalkan potensi SDM melalui berbagai kegiatan-kegiatan yang berfokus pada peningkatan keterampilan dan keahlian SDM (Truong & Nguyen, 2024). Dalam penelitian (Srimulyani et al., 2023) dijelaskan bahwa digitalisasi adalah arah dari bisnis di era modern, berbagai jenis usaha terutama UMKM memiliki transformasi secara perlahan, yang secara perlahan menggeser usaha-usaha yang hanya beroperasi secara *offline*. Langkah yang diambil untuk mencegah adanya penurunan kinerja bisnis adalah dengan beradaptasi, upaya ini tidak hanya terlihat dari berbagai jenis bisnis yang mulai menggunakan teknologi digital dengan melalui pelatihan dan *workshop*. Namun, dalam prakteknya, berbagai perusahaan mulai mengembangkan *e-commerce* untuk mendukung dan memfasilitasi seluruh kalangan individu maupun kelompok untuk menjangkau *marketplace* yang lebih luas. Perkembangan teknologi tidak terlepas dari konsep industri 4.0, dijelaskan oleh (Piepoli et al., 2024) bahwa teknologi yang dapat digunakan dalam berbagai kegiatan bisnis berdampak signifikan pada dua hal yakni peningkatan produktivitas dan penghematan biaya. Namun, implementasi atau penggunaan teknologi memerlukan kemampuan intelektual atau literasi digital yang baik untuk memastikan efektivitas dan efisiensinya, terutama untuk menggunakan

asistensinya dalam mengambil keputusan berdasarkan analisis data yang telah dikumpulkan.

Hasil penelitian ini dengan kehadiran dan eksistensi dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan merefleksikan beberapa hal diantaranya diketahui bahwa literasi digital terbangun dari upaya individu dan adanya dukungan secara tidak langsung dari berbagai pihak yang dapat dilihat dari bagaimana pengembangan kurikulum mengarah pada pengembangan kemampuan berbasis teknologi, dan banyaknya pelatihan dan *workshop* yang diadakan dengan tujuan yang sama. Meskipun teknologi dinilai memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kinerja bisnis, teknologi membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten untuk memaksimalkan potensinya, serta untuk menciptakan inovasi. Selain itu, kebutuhan akan modal intelektual di era digital menjadi aspek fundamental terutama dengan adanya tuntutan untuk terus berinovasi dan berkreasi. Refleksi ini menjelaskan bagaimana literasi digital merupakan faktor penting dalam konteks bisnis, terutama dengan melihat bagaimana peran teknologi tidak terlepas dari kaitannya dengan kompetensi dan keterampilan SDM untuk menggunakan teknologi.

#### **D. PENUTUP**

Penelitian menemukan bahwa literasi digital adalah aspek fundamental yang dapat memediasi maksimalisasi penggunaan teknologi dalam suatu usaha dan mendorong peningkatan kinerja. Inovasi dan kreativitas sebagai *output* dari pengetahuan dan literasi digital banyak dimiliki oleh SDM kompeten yang berpotensi untuk mengefektifkan dan mengefisienkan kegiatan operasional bisnis. Sebagai sebuah aspek fundamental, peningkatan literasi digital tidak

hanya dilakukan oleh pemerintah melalui pendidikan dan pelatihan, namun juga dilaksanakan oleh berbagai lembaga melalui program pengabdian kepada masyarakat.

Penelitian ini sebagai sebuah penelitian dengan pendekatan studi literatur memiliki keterbatasan faktual dengan hanya bergantung pada data dan penelitian empiris. Untuk mengembangkan bahasan dalam penelitian ini, dibutuhkan penelitian lapangan dengan analisis data primer yang dapat merefleksikan bagaimana literasi digital menjadi sebuah aspek fundamental dan urgen untuk mendorong peningkatan kinerja bisnis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agit, A., Aisyah Julyana, S., & Ma'ruf, B. (2023). Tinjauan Literatur pada Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perkembangan Bisnis Online di Era Digital. *Seminar Nasional Amikom Surakarta (SEMNAS) 2023*, 624–634.
- Agit, A., Muharram, S., & Oktavianty, O. (2023). Dampak Internet Terhadap Akses Informasi Bisnis Dan Kontribusinya Terhadap Kinerja Bisnis. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SEHATI ABDIMAS)*, 222–231.
- Agit, A., Yunus, S., & Syukri, F. (2023). Peran Dan Kontribusi Teknologi Dalam Menunjang Potensi Ekonomi Masyarakat Di Wilayah Pedesaan. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 263–272.
- Al Ahmad, A. S. M., Judijanto, L., Tooy, D., Putra, P., Hermansyah, M., Kumalasanti, M., & Agit, A. (2024). Integration of Artificial Intelligence and Macro-Economic Analysis: A Novel Approach with Distributed Information Systems. *EAI Endorsed Transactions on Scalable Information Systems*, 11(2), 1–9. <https://doi.org/10.4108/eetsis.4452>
- Athia, I., Soetjipto, B. E., & Efendi, E. (2023). The Improvement Of MSMEs' Business Performance During The Covid-19 Pandemic Through Financial And Digital Literacy. *Jurnal Ekonomi Bisnis*

- Dan *Kewirausahaan*, 12(1), 92–109.  
<https://doi.org/10.26418/jebik.v12i1.58984>
- Bahri, N. S., Rakib, M., Ahmad, M. I. S., Rahmatullah, R., & Hasan, M. (2021). The Influence of Digital Literacy and Entrepreneurial Behavior on Small Business Performance (Study on Culinary Business in Jeneponto Regency). *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 1(2), 68–75.  
<https://doi.org/10.35877/454ri.daengku582>
- Bhatti, A., & Dunn, L. (2022). Hot Cases: A platform to improve digital literacy during the COVID-19 pandemic. *Future Healthcare Journal*, 9(3), 252–254. <https://doi.org/10.7861/fhj.2022-0032>
- Calderón-Gómez, D., Casas-Mas, B., Urraco-Solanilla, M., & Revilla, J. C. (2020). The labour digital divide: Digital dimensions of labour market segmentation. *Work Organisation, Labour and Globalisation*, 14(2), 7–30.  
<https://doi.org/10.13169/WORKORGALABOglob.14.2.0007>
- Celik, I. (2023). Exploring the Determinants of Artificial Intelligence (AI) Literacy: Digital Divide, Computational Thinking, Cognitive Absorption. *Telematics and Informatics*, 83.  
<https://doi.org/10.1016/j.tele.2023.102026>
- Cuevas-Vargas, H., Lozano-García, J. J., Morales-García, R., & Castaño-Guevara, S. (2023). Transformational leadership and innovation to boost business performance: The case of small Mexican firms. *Procedia Computer Science*, 221, 1139–1146.  
<https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.08.099>
- Desmaryani, S., Soleh, A., Irmanelly, & Wiarta, I. (2024). Integration of technology acceptance models and government support to improve digital literacy. *Heliyon*, 10(14).  
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e34086>
- Farhan, A., & Agit, A. (2024). Digital Entrepreneurship Urgency in The Digital Economic Era: Why Entrepreneurs Should Adapt to Ever-Changing Technologies? *Proceeding ICAMEKA: International Conference Accounting, Management & Economics Uniska*, 1(1), 593–605.
- Merín-Rodrigáñez, J., Dasí, À., & Alegre, J. (2024). Digital transformation and firm performance in innovative SMEs: The

- mediating role of business model innovation. *Technovation*, 134. <https://doi.org/10.1016/j.technovation.2024.103027>
- Mudjahidin, M., Aristio, A. P., Balbeid, N. H., & Junaedi, L. (2024). The Influence of Social Media Sales Intensity and Competency on the Improvement of Business Performance Satisfaction in MSMEs. *Procedia Computer Science*, 234, 869–875. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.03.074>
- Narmaditya, B. S., Sahid, S., & Hussin, M. (2024). The linkage between lecturer competencies and students economic behavior: The mediating role of digital and economic literacy. *Social Sciences and Humanities Open*, 10. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100971>
- Nithyanandam, G., Munguia, J., & Marimuthu, M. (2022). “Digital literacy”: Shaping industry 4.0 engineering curriculums via factory pilot-demonstrators. *Advances in Industrial and Manufacturing Engineering*, 5. <https://doi.org/10.1016/j.aime.2022.100092>
- Novianti, D., & Alamsyah, A. (2023). Improving Sales Rate Through Social Media Marketing Strategy For Small Business. *ANALISIS*, 13(1), 167–180. <https://doi.org/10.37478/als.v13i1.2531>
- Nurlina, N., Rosa, Y. Del, & Yanti, B. (2023). The Effect Of Digital Literacy And Business Strategy On The Performance Of Micro, Small, And Medium Enterprises (MSMES) In Culinary Industry In Padang City. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies (IJPSAT)*, 38(2), 252–255.
- Oktavianty, O., & Agit, A. (2023). Penerapan Penggunaan E-Payment Sebagai Upaya Peningkatan Adaptabilitas UMKM Terhadap Transformasi Digital. *Dedikasi PKM*, 4(2), 232–243.
- Piepoli, A., Arcidiacono, F., Basile, L. J., Pellegrino, R., Schupp, F., & Zuehlke, T. (2024). The Impact of Industry 4.0 on Business Performance: A Multiple Case Study in the Automotive Sector. *Procedia Computer Science*, 232, 2117–2126. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.02.032>
- Putra, H., & Mahendrawathi, E. R. (2024). The Role of Business Process Management in Digital Innovation and Digital Transformation: A Systematic Literature Review. *Procedia Computer Science*, 234, 829–836. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.03.069>

- Reddy, P., Chaudhary, K., & Hussein, S. (2023). A digital literacy model to narrow the digital literacy skills gap. *Heliyon*, 9(4). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14878>
- Sitaniapessy, R. H., Latupapua, C. V., Lewaherilla, N., Leuherry, F., Ferdinandus, S. J., Asnawi, A., & Pentury, G. (2024). The Advantages of Digital Literacy Strategies to Improve MSME's Business Performance. *European Journal of Theoretical and Applied Sciences*, 2(1), 504–512. [https://doi.org/10.59324/ejtas.2024.2\(1\).43](https://doi.org/10.59324/ejtas.2024.2(1).43)
- Srimulyani, V. A., Hermanto, Y. B., Rustiyaningsih, S., & Setiyo Waloyo, L. A. (2023). Internal factors of entrepreneurial and business performance of small and medium enterprises (SMEs) in East Java, Indonesia. *Heliyon*, 9(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e21637>
- Truong, B. T. T., & Nguyen, P. V. (2024). Driving business performance through intellectual capital, absorptive capacity, and innovation: The mediating influence of environmental compliance and innovation. *Asia Pacific Management Review*, 29(1), 64–75. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2023.06.004>
- Umboh, I. A., & Aryanto, V. D. W. (2023). Digital Marketing Development Model Through Digital Literacy Mediation To Improve SME's Performance. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 38(1), 94–108.
- Wardana, L. W., Ahmad, Indrawati, A., Maula, F. I., Mahendra, A. M., Fatihin, M. K., Rahma, A., Nafisa, A. F., Putri, A. A., & Narmaditya, B. S. (2023). Do Digital Literacy And Business Sustainability Matter For Creative Economy? The Role Of Entrepreneurial Attitude. *Heliyon*, 9(1). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e12763>
- Zahoor, N., Zopiatis, A., Adomako, S., & Lamprinakos, G. (2023). The micro-foundations of digitally transforming SMEs: How digital literacy and technology interact with managerial attributes. *Journal of Business Research*, 159. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.113755>